

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan teori yang peneliti gunakan baik dalam penelitian kepustakaan dan penelitian di lapangan tentang “kajian etika Kristen tentang pola asuh orang tua pada remaja di jemaat GMIBM Kanaan Sumba” sehingga peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua adalah tanggung jawab orang tua dalam mendidik, mengarahkan dan membimbing seorang anak ke arah yang lebih baik agar kelak seorang anak dapat memiliki pribadi dengan karakter dan sifat yang baik.
2. Masa remaja dapat dilihat sebagai masa dimana seseorang bertransisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Seseorang mengalami banyak perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja.
3. Pada umumnya anggota jemaat memiliki pemahaman yang sama mengenai pengertian pola asuh orang tua akan tetapi pada kenyataannya setiap orang tua memiliki pola asuh berbeda yang diterapkan kepada anak remaja seperti pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter, tanpa mengetahui dampak-dampak yang nantinya muncul pada diri anak remaja. Pola asuh yang harus dimiliki oleh keluarga atau orang tua Kristen di jemaat GMIBM Kanaan Sumba harus berlandaskan pada Alkitab atau firman Tuhan. Pola asuh yang dimaksud adalah pola asuh demokrasi. Penerapan pola asuh di

jemaat GMIBM Kanaan Sumba masih kurang tepat karena para orang tua banyak menerapkan pola asuh otoriter dan permisif dibandingkan dengan pola asuh demokratis. Jadi orang tua di jemaat GMIBM Kanaan Sumba harus lebih memperhatikan pendidikan kepada anak remaja dan mengubah pola asuh orang tua menurut perintah Alkitab. Pola asuh yang harus dimiliki oleh setiap orang tua anggota jemaat adalah pola asuh demokrasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran kepada pihak gereja, anggota jemaat, kampus IAKN Manado dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi jemaat dan masyarakat agar selalu mengutamakan pendidikan terhadap anak, mengubah pola asuh orang tua dan memiliki pola asuh yang tepat guna untuk menciptakan generasi muda yang memiliki karakter kristiani dan takut akan Tuhan.
2. Bagi pihak gereja agar harus lebih meningkatkan loyalitas pelayanan di tengah-tengah jemaat, dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan warga gereja tentang pentingnya pola asuh orang tua, seperti pelaksanaan seminar guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan anggota jemaat.
3. Bagi kampus IAKN Manado sekiranya dapat menambah buku-buku dan referensi berkaitan dengan etika dan pola asuh orang tua.